

**ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH
TERHADAP PENGAJARAN YESUS
DALAM MATIUS 10:34-42**

FENDY FRANKY SEKOH

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan wacana yang diproduksi dalam pengajaran Yesus dalam Matius 10:34-42. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode Analisis Wacana Kritis (AWK) menurut Norman Fairclough, dengan melakukan penelitian kepustakaan di perpustakaan IAKN Manado pada tahun 2021.

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis menurut Norman Fairclough diperoleh indikasi bahwa: (1) kata damai dalam teks Matius yang diteliti telah mengalami distorsi, sehingga terjadi perubahan makna dari makna yang sebenarnya. (2) Dalam teks yang diteliti diketahui bahwa Yesus menghendaki agar pengikutnya untuk memperhatikan orang-orang yang termarginalkan.

Dari hasil temuan tersebut, maka direkomendasikan bagigereja untuk memberikan perhatian terhadap pengajaran Alkitab yang benar, serta gereja diharapkan untuk lebih peka terhadap terhadap kaum-kaum yang termarginalkan.

Kata kunci : *AWK, Norman Fairclough, Matius, Damai, Marginal.*

CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS NORMAL FAIRCLOUGH ON THE TEACHING OF JESUS IN MATTHEW 10:34-42

FENDY FRANKY SEKOH

ABSTRACT

The purpose of this study is to identify and describe the discourse produced in the teaching of Jesus in Matthew 10:34-42. This research is a qualitative research with the method of Critical Discourse Analysis (CDA) according to Norman Fairclough, by conducting library research at the Manado IAKN library in 2021.

Data collected by using Critical Discourse Analysis according to Norman Fairclough indicates that: (1) The word peace in Matthew's text that has been studied has been distorted, resulting in a change in meaning from its true meaning. (2) In the text studied, it is known that Jesus wants his followers to pay attention to those who are marginalized.

From these findings, it is recommended for the church to pay attention to the true teaching of the Bible, and the church is expected to be more sensitive to marginalized people.

Keywords: **CDA, Norman Fairclough, Matthew, Peace, Marginal.**